BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa 6 Tugas KKNI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Nilai t-hitung sebesar 5.477 > t-tabel 2.0, dan signifikansi 0.000 < 0.05, membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas pelaksanaan tugas KKNI, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.
2. Budaya baca juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dengan t-hitung sebesar 2.437 > t-tabel 2.0 dan nilai signifikansi 0.013 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dalam menyusun karya ilmiah
3. Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 15.026 dengan signifikansi 0.000 < 0.05. Artinya, secara simultan kedua variabel, yaitu 6 Tugas KKNI dan Budaya Baca, bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap berpikir kreatif mahasiswa. Kombinasi keduanya merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang lebih inovatif dan berkualitas.

5.2 Saran

1. **Bagi Mahasiswa**

   Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan budaya baca sebagai bagian dari kebiasaan akademik sehari-hari, dengan memilih bacaan yang relevan, berkualitas, dan kritis terhadap isi bacaan. Dalam mengerjakan tugas KKNI, mahasiswa sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga menjadikan proses tersebut sebagai latihan berpikir kritis dan kreatif. Mahasiswa diharapkan lebih aktif mencari referensi ilmiah, berdiskusi, dan melatih kemampuan menulis melalui forum ilmiah, blog akademik, atau lomba karya tulis sebagai wadah pengembangan diri.

2. **Bagi Dosen**

   Dosen perlu merancang dan memberikan tugas KKNI yang menantang serta aplikatif, bukan hanya bersifat administratif, agar dapat benar-benar mendorong kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. Perlu dilakukan pembimbingan intensif dalam proses penulisan karya ilmiah, dengan memberikan umpan balik konstruktif yang mendorong eksplorasi ide-ide kreatif mahasiswa. Dosen juga perlu mendorong budaya baca melalui penugasan berbasis literatur ilmiah, diskusi artikel jurnal, dan pengintegrasian sumber-sumber bacaan terbaru ke dalam materi kuliah.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, misalnya dengan menambahkan faktor lain seperti motivasi belajar,

keterampilan menulis ilmiah, atau penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, untuk melihat kontribusi lebih luas terhadap berpikir kreatif mahasiswa. Penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif atau campuran (mixed methods) untuk menggali secara lebih mendalam bagaimana tugas KKNI dan budaya baca membentuk pola pikir kreatif mahasiswa. Jumlah dan ragam sampel juga bisa diperluas, tidak hanya pada satu program studi, agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.